

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan adalah modal dasar untuk menciptakan SDM yang unggul. Dunia pendidikan yang utama adalah sekolah. Sekolah merupakan salah satu lembaga alternatif pelayanan pendidikan. Sekolah sebagai suatu lembaga tentunya memiliki visi, misi, tujuan dan fungsi. Untuk mengemban misi, mewujudkan visi, mencapai tujuan, dan menjalankan fungsinya sekolah memerlukan tenaga profesional, tata kerja organisasi dan sumber-sumber yang mendukung baik finansial maupun non finansial.

Sekolah sebagai suatu sistem memiliki komponen-komponen yang berkaitan satu sama lain serta berkontribusi pada pencapaian tujuan. Komponen-komponen tersebut adalah siswa, kurikulum, bahan ajar, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan lainnya, sarana, fasilitas, proses pembelajaran dan hasil atau output.

Kurikulum sebagai salah satu komponen dalam pencapaian tujuan, merupakan faktor yang penting dalam perkembangan pendidikan. Pada pelaksanaannya kurikulum suatu lembaga pendidikan harus berpedoman kepada struktur kurikulum yang sudah disusun dalam rangka pencapaian tujuan kompetensi keahlian, tujuan sekolah dan akhirnya tujuan pendidikan.

Pengertian kurikulum di Indonesia terdapat dalam Pasal 1 butir 19 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam pencapaian tujuan tersebut kurikulum mengalami perubahan-perubahan, perubahan kurikulum dimaksudkan untuk mewujudkan hasil pendidikan yang bermutu dan dapat dipertanggungjawabkan baik dalam konteks lokal, nasional maupun global.

Pengembangan Kurikulum 2013 dilakukan karena adanya tantangan internal maupun eksternal (Kemendikbud 2013a). Tantangan internal terkait tuntutan pendidikan yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan dan faktor perkembangan penduduk Indonesia. Tantangan eksternal berkaitan dengan tantangan masa depan, kompetensi yang diperlukan di masa depan, persepsi masyarakat, perkembangan pengetahuan dan pedagogik, serta berbagai fenomena negatif yang mengemuka. Selain itu, fenomena negatif akibat kurangnya karakter yang dimiliki peserta didik menuntut pemberian pendidikan karakter dalam pembelajaran. Pernyataan tersebut didukung persepsi masyarakat bahwa pembelajaran terlalu menitikberatkan pada kognitif, beban siswa terlalu berat dan kurang bermuatan karakter.

Kesiapan guru sangat “*urgent*” dalam pelaksanaan kurikulum ini, kesiapan terletak pada bagaimana guru melihat Kurikulum 2013 yang pada dasarnya merupakan sesuatu baru, yang harus mereka implementasikan didalam proses pembelajaran. Karena untuk mengimplementasikan kurikulum yang baru tersebut memerlukan suatu adaptasi dan penyesuaian yang cukup lama tidak semesta dapat dilaksanakan secara tuntas dalam satu atau dua hari. Untuk hal tersebut guru sebagai ujung tombak implementasi Kurikulum 2013 seyogyanya harus mendapatkan sosialisasi dan pelatihan terlebih dahulu bagaimana proses implementasi tersebut harus dilakukan dengan baik.

Konsep persiapan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar adalah konsep yang sangat baik, namun implementasi dalam proses persiapan ini memerlukan waktu yang cukup panjang. Perubahan teknologi pendidikan menuntut perubahan pola pikir, sikap serta nilai-nilai dari setiap individu yang ikut didalamnya. Pelaksanaan persiapan mengajar akan berhasil maka perubahan pola pikir, sikap dan guru-gurunya harus mengikuti pola yang ada.

Dengan demikian kesiapan guru pada dasarnya adalah tindakan nyata dari guru dalam melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih efektif dan efisien. Perubahan kurikulum menuntut kesiapan tidak hanya pada aspek pembelajaran semata, tetapi perubahan kurikulum menuntut juga kesiapan

didalam individu pengajar dalam hal ini adalah guru yang melihat sesuatu yang baru adalah hal yang diluar kebiasaannya sehingga menjadikan persepsi yang berbeda pada masing-masing individu tersebut. Perbedaan respon dari individu memberikan yang berbeda dari suatu implementasi pembelajaran. Bagaimana seorang individu merespon akan berpengaruh terhadap hasil yang dilaksanakan dan dilaluinya, dalam hal ini pencapaian hasil belajar dari siswa itu sendiri.

Selain dari persepsi individu, persiapan yang harus guru lakukan adalah kesiapan dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya, karena dengan peningkatan keterampilan dan pengetahuannya setidaknya guru dapat mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi didalam setiap perubahan kurikulum sehingga siswa dapat memperoleh hasil pembelajaran dengan baik meskipun adanya perubahan kurikulum. Kesiapan guru tidak hanya siap dalam kondisi fisiknya saja tetapi yang lainnya harus pula disiapkan terutama tuntutan dari kurikulum tersebut untuk menggunakan teknologi informasi sebagai perangkat untuk menyampaikan bahan ajar di dalam proses belajar mengajar, selain alat konvensional yang biasa digunakan guru. Namun untuk keadaan tersebut tentunya memerlukan sarana dan prasarana yang tidak sedikit dan tentunya tidak semua guru dapat memanfaatkan teknologi informasi tersebut. Untuk hal tersebut guru dituntut untuk dapat meningkatkan lagi keterampilan dan pengetahuannya serta motivasi yang baik agar dapat mengimplementasikan Kurikulum 2013 ini dengan baik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Uraian pada latar belakang penelitian, Kurikulum sebagai salah satu komponen dalam pencapaian tujuan menuntut kesiapan guru didalam pembelajaran. Terdapat beberapa faktor kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Faktor persepsi individu dalam merespon perubahan kurikulum yang terjadi serta kesiapan dari guru itu sendiri terutama dalam persiapan pada aspek keterampilan dan pengetahuan guru sebagai antisipasi guru dalam mengimplementasikan kurikulum yang baru tersebut. Dari faktor-

faktor inilah kesiapan guru menarik untuk diteliti yaitu faktor kesiapan guru pada aspek persepsinya, keterampilannya dan kesiapan pada aspek pengetahuannya serta seberapa besar pengaruhnya terhadap pencapaian hasil belajar.

### **C. Pembatasan masalah**

Perlu kiranya penulis membatasi masalah, disebabkan ruang lingkungannya cukup luas dengan pertimbangan keterbatasan biaya lokasi dan referensi yang ada. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan guru dalam penelitian hanya pada aspek:
  - Persepsi, dimana guru mempersepsikan Kurikulum 2013 ini sebagai suatu hal baru yang harus diimplementasikan dalam pembelajaran yang berbeda dari kurikulum sebelumnya (Kurikulum KTSP).
  - Keterampilan, dimana guru harus mempersiapkan keterampilannya dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar.
  - Pengetahuan, dimana guru harus mempersiapkan pengetahuannya dalam kegiatan belajar dan mengajar dan situasi yang baru yang ditemukan pada saat mengimplementasikan Kurikulum 2013.
2. Pencapaian hasil belajar, adalah prestasi belajar yang diperoleh pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diukur dari hasil jawaban guru melalui angket, untuk mewakili keseluruhan dari masing-masing sekolah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut: “Sejauhmana kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pengaruhnya terhadap pencapaian hasil belajar?” Rumusan masalah penelitian tersebut dapat dirinci ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Sejauhmana kesiapan guru pada aspek persepsi dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 SMK?

2. Sejauhmana kesiapan guru pada aspek keterampilan, dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 SMK?
3. Sejauhmana kesiapan guru pada aspek pengetahuan yang dipelajari, dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 SMK?
4. Sejauhmana pencapaian hasil belajar siswa dalam implementasi Kurikulum 2013 SMK?
5. Sejauhmana pengaruh kesiapan guru pada aspek persepsi terhadap pencapaian hasil belajar dalam implementasi Kurikulum 2013 SMK?
6. Sejauhmana pengaruh kesiapan guru pada aspek keterampilan terhadap pencapaian hasil belajar dalam implementasi Kurikulum 2013 SMK?
7. Sejauhmana pengaruh kesiapan guru pada aspek pengetahuan terhadap pencapaian hasil belajar dalam implementasi Kurikulum 2013 SMK?
8. Sejauhmana pengaruh kesiapan pada aspek persepsi, aspek keterampilan dan aspek pengetahuan secara bersama terhadap pencapaian hasil belajar dalam implementasi Kurikulum 2013 SMK?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Beberapa tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejauhmana kesiapan guru pada aspek persepsi dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 SMK.
2. Untuk mengetahui sejauhmana kesiapan guru pada aspek keterampilan, dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 SMK.
3. Untuk mengetahui sejauhmana kesiapan guru pada aspek pengetahuan yang dipelajari, dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 SMK.
4. Untuk mengetahui sejauhmana pencapaian hasil belajar dalam implementasi Kurikulum 2013 SMK.
5. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh kesiapan guru pada aspek persepsi terhadap pencapaian hasil belajar dalam implementasi Kurikulum 2013 SMK.

6. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh kesiapan guru pada aspek keterampilan terhadap pencapaian hasil belajar dalam implementasi Kurikulum 2013 SMK.
7. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh kesiapan guru pada aspek pengetahuan terhadap pencapaian hasil belajar dalam implementasi Kurikulum 2013 SMK.
8. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh kesiapan pada aspek persepsi, kesiapan pada aspek keterampilan, pada aspek pengetahuan terhadap pencapaian hasil belajar dalam implementasi Kurikulum 2013 SMK.

#### **F. Manfaat Penelitian.**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Sekolah
  - a. Dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi kepala sekolah untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang siap mampu merancang dan mengembangkan sistem pembelajaran berbasis Kurikulum 2013.
  - b. Dapat memberikan kontribusi berupa saran dan masukan untuk menyempurnakan dan meningkatkan peran guru dalam mengimplementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran produktif otomotif.
  - c. Dapat memberikan kontribusi atau bantuan berupa bahan refleksi untuk mengevaluasi kinerja guru dalam mencapai tujuan Kurikulum 2013 khususnya pembelajaran produktif otomotif.
2. Bagi Dunia Pendidikan
  - a. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 SMK.
  - b. Sebagai stimulus bagi studi berikutnya mengenai persoalan Kurikulum 2013 SMK.

#### **G. Penjelasan Istilah.**

1. kesiapan adalah suatu kondisi yang dimiliki baik oleh perorangan maupun suatu badan dalam mempersiapkan diri baik secara mental dengan minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan, maupun fisik yaitu tenaga dan kesehatan yang baik untuk mencapai tujuan yang dikehendaki sesuai dengan kondisi sosial dan emosional.
2. Persepsi, merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dengan berbagai macam bentuk. Stimulus mana yang akan mendapatkan respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan.
3. Keterampilan merupakan kecakapan untuk menyelesaikan tugas dan mengajar merupakan suatu sistem yang kompleks dan *integrative* dari sejumlah keterampilan untuk menyampaikan pesan kepada seseorang. Sesuai dengan pendapat Asril (2010:67) bahwa “keterampilan dasar adalah keterampilan standar yang harus dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai guru.”
4. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.
5. Pencapaian hasil belajar, merupakan hasil dari suatu proses belajar yang dilakukan oleh individu dalam suatu periode waktu tertentu dan merupakan hasil yang diperoleh dari proses perubahan tingkah laku. Hasil belajar juga merupakan kecakapan nyata yang diperoleh melalui proses belajar mengajar dan indikatornya dalam bentuk nilai yang didasarkan pada hasil tes hasil belajar. Sejalan dengan itu, Kunandar (2013:62) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotor yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

6. Kurikulum 2013, adalah rancang bangun pembelajaran yang didesain untuk mengembangkan potensi peserta didik, bertujuan untuk mewujudkan generasi bangsa Indonesia yang bermartabat, beradab, berbudaya, berkarakter, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab, mulai dioperasikan pada tahun pelajaran 2013/2014 secara bertahap (Kemendikbud 2013c). Kurikulum 2013 dikembangkan dengan melanjutkan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu (Kemendikbud 2012).

Dalam implementasi Kurikulum 2013, pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum. Kerangka dasar Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan tiga landasan yaitu: Landasan Filosofis, Landasan Teoritis dan Landasan Yuridis.

#### **H. Struktur Organisasi Tesis.**

Untuk memudahkan dalam pembahasan dan penyusunan selanjutnya, maka berikut rencana penulis untuk membuat rangka penulisan penelitian yang akan diuraikan berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN.** Bab ini mengemukakan latarbelakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan struktur organisasi.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA.** Bab ini berisi tentang dasar-dasar teori umum yang dipakai pada pembahasan dan analisis masalah. Teori diambil dari literatur yang berkaitan dengan pembahasan masalah, pembahasan mengenai teori yang mendasari asumsi dan hipotesis.

**BAB III METODE PENELITIAN.** Bab ini berisi tentang metode penelitian, variabel penelitian, paradigma penelitian, data dan sumber data,



populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, pengujian instrumen dan teknik pengolahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Bab ini berisi penjelasan deskripsi data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian yang disampaikan dan sekaligus diberikan saran-saran yang diperlukan.